

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI
TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DENGAN ANEMIA REMAJA
PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1
PATUK KECAMATAN PATUK GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh:

ANA WIDYASTUTIK

KMP.2400753

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2026

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH (TTD) DENGAN KEJADIAN ANEMIA REMAJA
PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 PATUK
KECAMATAN PATUK GUNUNGKIDUL

Disusun Oleh :

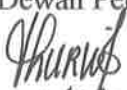
Ana Widyastutik

KMP.2400753

Telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Heni Febriani, S.Si., M.P.H

Pembimbing Utama/Penguji 1


Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si

Pembimbing Pendamping/Penguji 2


Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes.

Sripsi telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Susni Damayanti, S.Si., M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Widyastutik
NIM : KMP2400753
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet
Tambah Darah Dengan Anemia pada Remaja Putri di
Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Patuk, Kecamatan
Gunungkidul

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan hasil gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa menjiplak karya orang lain.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan




Ana Widyastutik
NIM. KMP2400753

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Anemia pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Patuk, Kecamatan Patuk Gunungkidul"** ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir serta sebagai bentuk kontribusi dalam upaya peningkatan kesehatan remaja putri, khususnya dalam pencegahan anemia melalui program suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD). Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah, tenaga kesehatan, dan semua pihak yang peduli terhadap kesehatan remaja.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Prastiwi Putri Basuki, S.KM.,M.Si sebagai dosen Pembimbing I dan Siti Uswatun Chasanah, S.KM.M.Kes, sebagai dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan proposal penelitian.
3. Ketua Dewan Penguji, Heni Febriani, S.Si., M.P.H, yang telah bersedia meninjau dan memberikan masukan berharga untuk perbaikan proposal penelitian ini.
4. Pihak SMP Negeri 1 Patuk, Kecamatan Patuk, Gunungkidul, yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini.

5. Petugas Puskesmas Patuk I atas bantuan dalam pelaksanaan pemeriksaan hemoglobin dan dukungan teknis lainnya.
6. Keluarga dan teman-teman, yang selalu memberikan semangat dan doa dalam proses penyusunan karya ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih ilmiah yang berguna bagi pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya di bidang gizi dan kesehatan remaja.

Gunungkidul, Maret 2026

Penulis

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH (TTD) DENGAN ANEMIA REMAJA PUTRI DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 PATUK
KECAMATAN PATUK GUNUNGKIDUL**

Ana Widyastutik¹, Prastiwi Putri Basuki², Siti Uswatun Chasanah³

STIKES Wira Husada Yogyakarta

E-mail: anawidy11@gmail.com

INTISARI

Latar belakang : Anemia masih menjadi masalah kesehatan pada remaja putri di Indonesia dengan prevalensi sekitar 32%. Anemia defisiensi zat besi dapat menurunkan konsentrasi belajar, daya tahan tubuh, serta meningkatkan risiko komplikasi kehamilan di masa depan. Pemerintah telah melaksanakan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri, namun kepatuhan konsumsi masih belum optimal. SMP Negeri 1 Patuk merupakan SMP Negeri yang ada di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1, masih ditemukan kasus anemia pada remaja putri dengan tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD yang bervariasi.

Tujuan penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia.

Metode Penelitian : Studi observasional analitik dengan desain *cross sectional* dilakukan pada bulan Oktober–Desember 2025 di SMP Negeri 1 Patuk terhadap 51 siswi kelas VII (*total sampling*). Variabel bebas adalah pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), sedangkan variabel terikat adalah kejadian anemia. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan pemeriksaan hemoglobin (Hb <12 g/dL). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Hasil : Analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kejadian anemia ($p = 0,749$), kepatuhan konsumsi TTD tidak berhubungan dengan kejadian anemia ($p = 0,634$).

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Patuk,

Kata kunci : anemia, remaja putri, Tablet Tambah Darah (TTD), pengetahuan, kepatuhan konsumsi.

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) SRIKES Wira Husada Yogyakarta.

² Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND COMPLIANCE
WITH IRON TABLET CONSUMPTION AND ANEMIA AMONG
ADOLESCENT GIRLS AT SMP NEGERI 1 PATUK, PATUK SUB-
DISTRICT, GUNUNGKIDUL**

Ana Widyastutik¹, Prastiwi Putri Basuki², Siti Uswatun Chasanah³
STIKES Wira Husada Yogyakarta
E-mail: anawidy11@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia remains a significant health problem among adolescent girls in Indonesia, with a prevalence of approximately 32%. Iron deficiency anemia can reduce learning concentration, decrease immunity, and increase the risk of pregnancy complications in the future. The government has implemented a program for the provision of Iron Supplementation Tablets (TTD) for adolescent girls; however, adherence to their consumption is still not optimal. SMP Negeri 1 Patuk, a public junior high school located in the working area of Patuk 1 Primary Health Center, still reports cases of anemia among adolescent girls with varying levels of knowledge and adherence to the consumption of Iron Supplementation Tablets (TTD).

Methods: An analytic observational study with a cross-sectional design was conducted from October to December 2025 at SMP Negeri 1 Patuk involving 51 female students in grade VII using a total sampling technique. The independent variables were knowledge and adherence to Iron Supplementation Tablet (TTD) consumption, while the dependent variable was the incidence of anemia. Data were collected using questionnaires and hemoglobin examination (Hb <12 g/dL). Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test.

Results: Bivariate analysis showed that there was no significant relationship between the level of knowledge and the incidence of anemia ($p = 0.749$). Adherence to the consumption of Iron Supplementation Tablets (TTD) was also not associated with the incidence of anemia ($p = 0.634$).

Conclusion: There was no significant relationship between knowledge and adherence to Iron Supplementation Tablet (TTD) consumption and the incidence of anemia among adolescent girls at SMP Negeri 1 Patuk..

Keywords: anemia, adolescent girls, iron tablets, knowledge, compliance.

¹ Undergraduate Student, Public Health Study Program (Bachelor's Degree), STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer, Public Health Study Program (Bachelor's Degree), STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer, Public Health Study Program (Bachelor's Degree), STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Kerangka Teori	24
C. Kerangka Konsep	25
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.	27
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	27
B. Waktu dan tempat penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	29

F. Instrumen Penelitian	31
G. Uji Validitas dan Realibilitas	33
H. Pengolahan dan Analisis Data	34
I. Jalannya Penelitian	37
J. Etika Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	44
C. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V PENUTUP	53
A. KESIMPULAN	53
B. SARAN	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk masalah kesehatan yang masih menjadi perhatian di tingkat global maupun nasional adalah anemia, terutama terjadi pada kelompok remaja putri. Anemia terjadi ketika kondisi medis yang ditandai dengan menurunnya kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah nilai normal yang menyebabkan kemampuan darah dalam mendistribusikan oksigen ke jaringan tubuh menurun. Situasi ini berpotensi menimbulkan sejumlah dampak buruk misalnya melemahnya daya tahan tubuh, rasa cepat letih, penurunan konsentrasi dalam belajar dan menurunnya produktivitas seseorang (Sihotang, 2020). Data yang dirilis dari organisasi dunia (WHO) tahun 2025, kurang lebih 30,7% kasus anemia di dunia cukup tinggi angka kejadian anemia yang ditemukan pada kelompok remaja putri dan perempuan usia reproduksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup serius dan memerlukan perhatian dari berbagai pihak.

Di Indonesia kasus anemia pada kelompok remaja putri masih cukup tinggi. Dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa sekitar 32% remaja putri menderita anemia. Hal ini perlu menjadi perhatian serius karena remaja putri merupakan calon ibu yang akan menentukan kualitas generasi penerus. Apabila anemia sudah terjadi sejak masa remaja dan tidak ditangani dengan baik, maka kondisi tersebut berpotensi berlanjut hingga masa kehamilan. Hal ini dapat meningkatkan resiko berbagai komplikasi persalinan bayi lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah (BBLR), bahkan dapat menyebabkan resiko terhadap terjadinya stunting pada anak di masa depan.

Remaja adalah periode peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai oleh berbagai perubahan fisik, psikologis maupun

sosial. Kelompok remaja yang berada pada rentang usia 10-19 tahun mengalami proses pematangan organ reproduksi yang di kenal sebagai masa pubertas. Pada masa ini, tubuh memerlukan asupan gizi yang lebih tinggi karena pertumbuhan yang berlangsung cepat. Jika kebutuhan zat gizi, khususnya zat besi, tidak tercukupi dengan baik, maka resiko kemungkinan terjadinya anemia akan semakin tinggi. (Sihotang, 2020).

Dalam upaya menanggulangi anemia pada kelompok remaja putri, telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia melalui berbagai macam program salah satunya program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) kepada remaja putri yang dilaksanakan melalui sekolah. Program tersebut bertujuan untuk menambah cadangan mineral besi dalam tubuh sehingga dapat mencegah terjadinya anemia. Dalam pelaksanaan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) diatur dalam berbagai regulasi pemerintah sebagai bagian dari upaya pecegahan anemia kebijakan nasional seperti Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), pelaksanaan program bulan Penanggulangan Anemia Remaja, serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa remaja putri dianjurkan mengonsumsi satu tablet TTD satu kali dalam seminggu selama satu tahun dan tambahan TTD selama masa menstruasi sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan. Untuk komposisi satu TTD mengandung sekitar 60 mg zat besi dan 400 mcg asam folat (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Walaupun kegiatan pemberian Tablet Tambah Darah telah diterapkan pelaksanaannya telah menjangkau banyak sasaran, tingkat kedisiplinan kelompok remaja putri dalam mengonsumsi sediaan tablet tersebut cenderung belum optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kepatuhan tersebut antara lain kurangnya pengetahuan mengenai manfaat TTD, adanya persepsi negatif terhadap konsumsi TTD, kekhawatiran terhadap efek samping antara lain keluhan mual atau pusing, serta terbatasnya dukungan dari lingkungan sekitar seperti keluarga, guru maupun tenaga kesehatan. Anemia dapat diketahui dengan mengukur kadar Haemoglobin (Hb) dalam

darah seseorang. Secara umum kadar Haemoglobin (Hb) pada laki-laki adalah sekitar 13 gr/dl sedangkan pada perempuan sekitar 12 gr/dl (Rahayu dkk., 2019) menurut Contesa, *et al* (2022) yang dikutip dalam Mentari dan Nugraha, G (2023), masalah anemia merupakan permasalahan kesehatan global mempengaruhi hingga sepertiga dari populasi dunia. Diperkirakan sekitar 40% anak usia 6-59 bulan, 37% wanita hamil dan 30% perempuan pada usia 15-49 mengalami anemia (Maratning et al., 2024) .

Pengetahuan menjadi salah satu faktor penting yang dapat berpengaruh pada perilaku kesehatan. Remaja putri yang mempunyai pemahaman cukup baik mengenai manfaat suplemen Tablet Tambah Darah (TTD) berpotensi memiliki kepatuhan yang semakin tinggi dalam mengkonsumsinya jika dibandingkan dengan kelompok remaja yang memiliki tingkat pemahaman rendah. Edukasi gizi yang tepat dapat membantu membentuk sikap positif serta mendorong perilaku patuh dalam mengonsumsi TTD sesuai anjuran.

Di wilayah DIY, angka kejadian anemia kelompok remaja putri masih tergolong cukup tinggi. Menurut laporan yang dirilis oleh Dinas Kesehatan tahun 2024, kejadian kasus anemia remaja putri dalam wilayah Kota Yogyakarta menunjukkan angka 25,67%. Kabupaten Gunungkidul sebagai salah satu daerah di DIY serta menghadapi permasalahan yang sama. Berdasarkan laporan profil kesehatan tahun 2024, dari 5.936 remaja putri yang menjadi sasaran skrining kesehatan di Kabupaten Gunungkidul, sebanyak 4.912 orang (82,75%) telah menjalani pemeriksaan, dan ditemukan 1.074 orang (21,86%) telah mengalami anemia. Data tersebut menggambarkan bahwa anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian serius.

Data Puskesmas Patuk I tahun 2024 menggambarkan dari 114 perempuan usia remaja putri sasaran, sudah memperoleh Tablet Tambah Darah serta telah menjalani pemeriksaan hemoglobin. Namun demikian, kejadian anemia masih ditemukan dalam jumlah yang cukup tinggi pada

beberapa sekolah di wilayah kerja tersebut, salah satunya di SMP Negeri 1 Patuk dengan persentase anemia mencapai 77,33%. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara cakupan program pemberian TTD dengan kondisi kesehatan remaja putri yang masih belum optimal.

Dari data jumlah sasaran peserta didik di wilayah kerja Puskesmas Patuk I, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Patuk merupakan institusi pendidikan dengan jumlah siswi dimana jumlahnya relatif besar dibandingkan sekolah tingkat SMP lainnya, yaitu sebanyak 457 siswi. Jumlah tersebut dinilai memenuhi kebutuhan sampel penelitian serta dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi remaja putri di wilayah tersebut. Disamping itu, pemberian suplemen Tambah Darah telah dilaksanakan dengan cara rutin di institusi pendidikan tersebut, namun kejadian kurangnya kadar Hb masih ditemukan, sehingga relevan untuk diteliti korelasi antara tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah dengan kejadian anemia. Pertimbangan lain adalah kemudahan akses lokasi penelitian dengan adanya keterlibatan dukungan dari pihak sekolah dan puskesmas, sehingga pelaksanaan penelitian dapat dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, SMP Negeri 1 Patuk dipilih sebagai lokasi penelitian dalam studi ini.

Merujuk pada studi pendahuluan yang dilakukan di SMP N 1 Patuk, Gunungkidul sebanyak 15 siswi kelas VII dengan kuesioner pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD. Hasil menunjukkan sebagian besar siswi yang di cek Hb telah mengalami menstruasi pada usia 11–12 tahun dengan siklus haid teratur. Kadar hemoglobin (Hb) berkisar antara 9,3–14,9 gr/dL, menunjukkan sebagian siswi berisiko anemia ringan. Tingkat pengetahuan tentang TTD berada pada kategori cukup (47%), baik (33%), dan kurang (20%). Selain itu, kategori kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) menunjukkan 53,3% siswi tergolong patuh dan 46,7% tidak patuh.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja putri, khususnya yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan

keatuhan dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah(TTD).Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “*Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Patuk, Gunungkidul*”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan efektivitas program pencegahan anemia pada remaja.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana korelasi antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia remaja putri di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Patuk di Patuk Gunungkidul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan serta kepatuhan dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan anemia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Patuk di Patuk Gunungkidul.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai suplemen Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Patuk.
- b. Menganalisis hubungan antara kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Patuk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di sektor kesehatan masyarakat khususnya yang berkaitan dengan aspek yang memengaruhi kekurangan Hb atau anemia pada remaja putri.

- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang pengetahuan perilaku konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), serta upaya pencegahan anemia pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja Putri

Memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai upaya tindakan preventif anemia serta mendorong perilaku hidup sehat melalui pemenuhan kebutuhan zat besi.

b. Bagi Institusi Sekolah

Menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan program kesehatan sekolah, khususnya terkait edukasi anemia dan peningkatan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di kalangan siswi.

c. Bagi Tenaga Kesehatan/Puskesmas

Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja serta dapat di jadikan acuan untuk menyusun strategi intervensi kesehatan yang lebih tepat sasaran.

d. Bagi Peneliti

Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan observasi di bidang kesehatan masyarakat serta meningkatkan kemampuan dalam merancang, melaksanakan dan menganalisis penelitian kuantitatif

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Pokok Bahasan

Study ini memfokuskan di pengkajian tentang keterkaitan dengan tingkat pemahaman remaja putri tentang suplemen Tablet Tambah Darah (TTD)

serta tingkat ketaatan dalam konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia oleh remaja putri.

2. Responden Penelitian

Subjek yang di libatkan dalam study ini adalah kelompok remaja putri usia 12–15 tahun yang sedang menempuh pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya siswi di SMP 1 Patuk di Kecamatan Patuk, Gunungkidul.

3. Tempat dan Waktu

Kegiatan penelitian dilaksanakan di SMP 1 Patuk yang berlokasi di wilayah Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2025.

F. Keaslian Penelitian

1. Penelitian oleh Lisda Oktavia Madu Pamangin

Penelitian yang di lakukan oleh Lisda Oktavia Madu Pamangin. 2023 judul *Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri*. Penelitian tersebut bertujuan menganalisis keterkaitan antara pengetahuan dan persepsi dan perilaku konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri yang berstatus mahasiswa di Universitas Cenderawasih. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan analitik, Analisis pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan analisis *chi-square* sedangkan proses pemilihan sampel memanfaatkan *purposive sampling* agar responden sesuai dengan kriteria penelitian. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada salah satu variabel bebas yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan. Sementara itu, perbedaannya terdapat pada variabel terikatnya yang digunakan. Penelitian sebelumnya menitikberatkan pada

perilaku konsumsi TTD sementara itu penelitian ini lebih menitik beratkan khususnya di kepatuhan remaja putri dalam konsumsi TTD (Pamangin, 2023).

2. Survey Study oleh Ika Mustika Dewi dkk (2020)

Study terdahulu yang dilakukan oleh Ika Mustika Dewi (2020) berjudul “*Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri*”. Penelitian tersebut dilaksanakan pada siswi kelas X SMKN Tepus, Kabupaten Gunungkidul dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai anemia dengan kejadian anemia pada remaja putri. Metode yang digunakan penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan pendekatan korelasional. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan kuesioner untuk menilai kategori pengetahuan responden terkait anemia, serta pengukuran kadar hemoglobin yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan alat *Hemocue*. Persamaannya antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan desain penelitian *cross-sectional* serta metode pemeriksaan kadar Hemoglobin (Hb) secara langsung. Namun demikian, terdapat perbedaannya pada variable yang diteliti. Penelitian ini menambahkan variabel kepatuhan dalam mengkonsumsi TTD sebagai faktor perilaku yang diduga berpengaruh terhadap status anemia. Selain itu, subjek penelitian difokuskan pada remaja putri tingkat SMP yang merupakan kelompok sasaran utama program pemberian TTD di sekolah. Oleh karena, penelitian ini bukan sekedar meninjau pengetahuan, tetapi juga mengkaji keterkaitan antara pengetahuan, kepatuhan konsumsi TTD dan status anemia pada remaja putri (Dewi et al., 2020).

3. Penelitian oleh Nuraina & Sulistyoningsih (2023)

Berdasarkan study yang dilakukan oleh Nuraina dan Sulistyoningsih (2023) yang membahas tentang pengetahuan dan

kepatuhan juga. Study ini merupakan studi dengan desain *cross-sectional* dengan responden sebanyak 47 siswi di SMK Al-Ishlah Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menganalisis keterkaitan antara tingkat pengetahuan gizi, status gizi, serta kepatuhan dalam mengonsumsi TTD dengan kejadian anemia pada remaja putri. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner serta pengukuran status gizi responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan keterkaitan yang signifikan antara variabel pengetahuan gizi, status gizi, maupun kepatuhan konsumsi TTD dengan kejadian anemia. Meskipun demikian, penelitian tersebut tetap memberikan kontribusi ilmiah dengan menunjukkan kemungkinan adanya aspek lainnya yang dapat berdampak pada anemia pada remaja putri, misal cara konsumsi makanan dan kondisi sosial ekonomi. Kesamaan studi ini terletak pada tema utama yang membahas anemia pada remaja putri serta penggunaan pendekatan *kuantitatif desain cross-sectional*, khususnya dalam mengkaji hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD dengan status anemia. Perbedaannya terletak pada karakteristik populasi serta fokus variabel penelitian. Penelitian yang akan dilakukan menargetkan remaja putri tingkat SMP sebagai responden dengan fokus pada dua variabel utama yaitu tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi TTD. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) secara langsung, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih relevan dalam mengevaluasi pelaksanaan program pemberian Tablet Tambah Darah pada remaja putri di sekolah menengah pertama, khususnya di wilayah pedesaan. (Nuraina & Sulistyoningsih, 2023).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Patuk nilai p-value sebesar 0,749 ($p > 0,05$).
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Patuk nilai p-value sebesar 0,634 ($p > 0,05$).

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah terus meningkatkan kegiatan edukasi kesehatan bagi siswa, khususnya mengenai pencegahan anemia pada remaja putri. Edukasi yang diberikan tidak hanya berfokus pada pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai pola makan bergizi seimbang, sumber makanan yang mengandung zat besi, serta penerapan perilaku hidup sehat.

2. Bagi Puskesmas atau Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan meningkatkan pengawasan serta pendampingan terhadap konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri.

3. Bagi Remaja Putri

Remaja putri meningkatkan perilaku pencegahan anemia (mengurangi minum the dan kopi serta meningkatkan konsumsi vitamin C) serta kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya mengkaji faktor lain yang berpotensi berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri, seperti pola makan, asupan zat besi, pola menstruasi, status gizi, serta faktor yang memengaruhi penyerapan zat besi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S . 2010.*Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.(Edisi Revisi), Jakarta : Rineka Cipta
- Bemj, B. E. J., Di, R., Negeri, S. M. P., & Bima, K. (2022). *Bunda edu-midwifery journal (bemj)*. 5(1), 1–5.
- Banguntapan, K., & Bantul, K. (n.d.). *No Title*. 223–234.
- Besi, A. Z. (2022). *HUBUNGAN KONSUMSI SUMBER ZAT Besi DENGAN KEJADIAN*. 13(2), 400–411.
- Dewi, I. M., Basuki, P. P., & Marlina, R. C. (2020). The Relationships Between the Level of Knowledge and the Incidence of Anemia in Adolescent Girl. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(04), 589–598.
- Fadia, D., Ridwan, S., & Suryaalamshah, I. I. (2023). *Hubungan Status Gizi dan Pengetahuan Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMP Triyasa Ujung Berung Bandung*. 4(1), 8–15. <https://doi.org/10.24853/myjm.4.1.8-15>
- Handayani, I. F., & Sugiarsih, U. (2022). *Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMP Budi Mulia Kabupaten Karawang Tahun 2018*. 2(2), 76–89. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.2.76-89>
- Helmyati, S., Syarif, C. A., Rizana, N. A., Sitorus, N. L., & Pratiwi, D. (2023). Acceptance of Iron Supplementation Program among Adolescent Girls in Indonesia: A Literature Review. *Amerta Nutrition*, 7(3SP), 50–61. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i3SP.2023.50-61>
- Husna, H., & Saputri, N. (2022). *Penyuluhan Mengenai Tentang Tanda Bahaya Anemia Pada Remaja Putri*. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7–12. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i1.197>
- Jannah, R., & Kristiana, E. (2025). *Hubungan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Dahi Selatan*. 2(3), 623–631.
- Kemenkes, R. (2018). *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. *Kemenkes RI*, 46. [https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku Tablet Tambah darah 100415.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku%20Tablet%20Tambah%20darah%20100415.pdf)
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19*. *Kementrian Kesehatan RI*, 22. <http://appx.alus.co/direktoratgiziweb/katalog/ttd-rematri-ok2.pdf>
- Maratning, A., Trihandini, B., Putri Ramdhani, N., & Brekman Hasan, Y. (2024). Promosi Kesehatan tentang Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di SMP Anggrek Banjarmasin Health Promotion Related to Preventing Anemia in Adolescent Girl at SMP Anggrek Banjarmasin. *Jurnal Suaka Insan Mengabdi*, 6(2), 1–7. <https://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/JSIM/index>
- Marfiah1 , Rizkiana Putri2, R. A. Y. (2023). *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*. 2(2), 551–562.
- Masyarakat, J. K., Smp, D. I., Ma, D. A. N., & Tambarangan, A. (2025). *Seroja Husada Seroja Husada*. 2, 64–73.
- Memorisa et al. (2020). *Hubungan Lama Menstruasi dengan Kejadian Anemia*.

- Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1(1), 165–171.
- Novita Sari, E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Bagus*, 03(01), 402–406.
- Nuraina, V. F., & Sulistyoningih, H. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Gizi, Status Gizi dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMK Al-Ishlah Singaparna Tahun 2023. *Journal of Midwifery and Public Health*, 5(2), 64. <https://doi.org/10.25157/jmph.v5i2.12714>
- Pamangin, L. O. M. (2023). Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(2), 311–317. <https://doi.org/https://doi.org/10.47650/jpp.v6i2.746>
- Rahman, R. A., & Fajar, N. A. (2024). *Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri: Literatur Review*. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 10(1), 133–140. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol10.iss1.1403>
- Sifwa Aulia Jumhani, N. M. (2023). *HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT DENGAN KEBERHASILAN THE RELATIONSHIP BETWEEN COMPLIANCE WITH MEDICATION USE AND THE SUCCESS OF ANTIHYPERTENSION THERAPY IN GERIATRIC PATIENTS AT DR . MOEWARDI HOSPITAL Sifwa Aulia Jumhani dan Nurul Mutmainah * Fak.* 2(3), 361–372.
- Sihotang, U. (2020). Status Anemia Kaitannya Dengan Siklus Menstruasi Pada Siswi Sma Tri Sakti Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 15(3), 470–474. <https://doi.org/10.36911/pannmmed.v15i3.818>
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wawan dan Dwi, 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kementerian Kesehatan. (2019). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 - 2019. In *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas: Vol. Nomor 65 (Issue 879)*.
- Handayani, I. F., & Sugiarsih, U. (2022). Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMP Budi Mulia Kabupaten Karawang Tahun 2018. 2(2), 76–89. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.2.76-89>
- Marfiah1 , Rizkiana Putri2, R. A. Y. (2023). *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*. 2(2), 551–562.
- Masyarakat, J. K., Smp, D. I., Ma, D. A. N., & Tambarangan, A. (2025). *Seroja Husada Seroja Husada*. 2, 64–73.
- Tablet, M., Darah, T., & Remaja, P. (n.d.). 1,2 1 2. 13.